

**ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MEMBUAT PERANGKAT  
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PKN BERDASARKAN  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMK SE-  
KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL  
SUMATERA UTARA**

Ummi Salamah<sup>1</sup>), Zahirman<sup>2</sup>), Ahmad Eddison<sup>3</sup>)

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan PKN Universitas Riau

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan PKN Universitas Riau

*ABSTRACT*

*The research was based on Law Number 20 Year 2003 on National Education System is said that the curriculum is a set of plans and arrangements regarding the content and learning materials and methods used to guide the organization of teaching, which is the content and subject material it self is the composition and materials studies and lessons for achieving the objectives of a relevant education in an effort to achieving national education goals. As well since enacted Education Unit Level Curriculum (SBC) starting in 2006/2007 within their Education Department policies set out in the Ministry of Education No. regulation. 22 of 2006 on the Content Standards (SI) and No. minister rules. 23 of 2006 on the Graduate Competency Standards (SKL), schools are required to draw up its own curriculum based on the guidelines as well as the agency prepared the National Standards (BSNP). Formulation of the problem in this research is "How difficult teachers in making learning device based subjects PKN Education Unit Level Curriculum (SBC) in SMK SE-sub Siabu Mandailing Natal regency of North Sumatra". Thus the hypothesis that "teachers have difficulty in making the subjects PKN based learning curriculum unit level education (SBC) at SMK Sekecamatan Siabu Mandailing Natal regency of North Sumatra". The population in this study are: the entire teacher in vocational subjects PKN Sekecamatan Siabu Mandailing Natal regency in North Sumatra as many as 10 people. Based on the population if the population is less than 30 people, the population in this study can be used as a sample (Riduwan, 2010:45), the number of samples in this study as many as 10 people. Data was collected by observation, interview, questionnaire technique / questionnaires, literature. Data processing was performed using descriptive qualitative method. Data obtained from respondents are presented in percentages (%) in the next tabulated in table form. By the formula  $P = F / NX 100\%$  by using the measures, the percentage of 0% - 20% said no trouble, 21% -40% less dikatakan having difficulty, 41% -60% say enough trouble, 61% -80% said to be having difficulty, 81% -100% is said to be having trouble. Based on those results of field research that the authors get that "Guru Analysis Difficulty in Making learning tools based on those Civics Lesson Education Unit Level Curriculum (SBC) in SMK Sekecamatan Siabu Mandailing Natal district of North Sumatra is Enough Experiencing difficulty, then the hypothesis which states that" Teachers have difficulty in creating a learning device based subjects PKN Education Unit Level Curriculum (SBC) in SMK Sekecamatan Siabu Mandailing Natal regency of North Sumatra is rejected or not accepted.*

*Keywords: Difficulty, Learning Tool.*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan menjadikan peran guru semakin kompleks, karena tuntutan kepada guru tidak sekedar mengajar dan mendidik para siswa didepan kelas dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan ekstrakurikuler, guru juga diharapkan mampu sebagai fasilitator dan mediator sehingga peran pendidikan menjadi lebih bermakna.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Wina Sanjaya, 2009)

Mulai tahun 2006/2007 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan kebijakan Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam peraturan Depdiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan peraturan Mendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), sekolah diwajibkan menyusun kurikulumnya sendiri serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Anonimus, 2008)

Guru merupakan kunci utama dalam pencapaian mutu pendidikan yang baik. Kebanyakan guru mengatakan yang paling berat adalah mengubah pola pikir dan kebiasaan mengajar, tidak sedikit guru mengajar dengan tetap menggunakan pola lama atau cara mengajar yang digunakan sebelumnya. Kebanyakan guru hanya mengajar, fungsi membimbing dan melatih sangat sedikit, padahal untuk mencapai kompetensi harus banyak berlatih.

Implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Berkaitan dengan kegiatan pokok implementasi kurikulum, guru sebagai pelaksana kurikulum diharapkan dapat melaksanakan kurikulum tersebut sesuai dengan isi, tujuan dan fungsinya. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran ditentukan oleh proses pembelajaran yang ditangani langsung oleh seorang guru di kelas.

Meskipun KTSP telah disosialisasikan dan dicanangkan cukup lama, namun dalam pelaksanaannya guru masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, Guru masih terbiasa dengan pola lama, sementara kurikulum sekarang guru dituntut untuk bisa menjadi fasilitator. Dari hasil wawancara penulis dengan guru PKN yang mengajar di SMK yang tinggal disekitar dekat tempat tinggal peneliti, mengatakan guru sering mengalami kesulitan terlebih dalam membuat perangkat pembelajaran seperti membuat RPP, Silabus dan dalam mengaplikasikan media pembelajaran sementara mereka sendiri masih terbiasa dengan metode lama seperti mengajar ceramah. Sedangkan Perangkat pembelajaran sekarang wajib untuk dikembangkan dan dijabarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: "Bagaimanakah kesulitan guru dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara".

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan guru dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara.

Kesulitan yang sering ditemui guru dalam membuat pelaksanaan KTSP sebagai berikut:

- a. Kesulitan membuat modul dan RPP, untuk membuat modul dan RPP dibutuhkan persiapan yang matang dan kerjasama berbagai pihak terutama sesama guru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana atau kelengkapan alat yang tersedia pada masing-masing sekolah.
- b. Memilih kata-kata operasional untuk menyusun kalimat dalam menentukan pengalaman belajar yang ingin dicapai. Selama ini guru hanya bisa menggunakan kata-kata “menjelaskan, menyebutkan” saja.
- c. Belum terbiasanya membedakan SK dan KD materi pokok, sudah menjadi rahasia umum para guru kurang peduli mencermati standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) serta Materi Pokok.
- d. Kurangnya sosialisasi baik dari dinas pendidikan kabupaten maupun kecamatan.
- e. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran.
- f. Dalam mengembangkan silabus, guru kesulitan dalam mengembangkan pengalaman belajar dan menentukan alokasi waktu.
- g. Dalam mengembangkan RPP, guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang melibatkan siswa secara aktif dan menentukan materi sesuai dengan struktur keilmuan.
- h. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai KTSP yaitu kesulitan dalam melaksanakan alokasi waktu sesuai target, menggunakan metode dan strategi, melaksanakan pembelajaran sesuai isi, tujuan dan materi, dan menggunakan media/ sumber belajar yang tepat (Anggeraini, 2008:9).

Perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan perangkat pembelajaran. perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Instrumen Evaluasi atau Tes Hasil Belajar (THB), Media Pembelajaran, serta buku ajar siswa (Ibrahim, 2003:3).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencanakan di sekolah SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. yang tersebar di Empat sekolah yaitu: SMK N 1 Siabu, SMK Muhammadiyah Siabu, SMK Wirabangsa, SMK sewasta Merpati nusantara Siabu. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juli 2013.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh guru mata pelajaran PKN di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara sebanyak 10 guru. Berdasarkan populasi diatas, untuk menentukan besar sampel pada

penelitian ini didukung dengan pendapat ahli bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang, maka populasi dapat dijadikan sampel (Riduwan, 2010:45). Mengacu pada pendapat tersebut.

Setelah mengadakan serangkaian kegiatan (penelitian) dengan menggunakan beberapa metode, maka data-data yang terkumpulkan dianalisa dengan menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif, yaitu memaparkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru PKN dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Teknik deskriptif kualitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diteliti (Taylor dan Bogdan 2002:5).

Setelah data terkumpul selanjutnya di tabulasikan berdasarkan jawaban guru pada setiap angket disajikan dalam bentuk tabel. Untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi jawaban berdasarkan angket
- N = Jumlah sampel penelitian
- P = Besarnya persentase alternatif jawaban
- 100% = Bilangan tetap (Sudjono, 2000:43)

1. Persentase antara 0%-20% dikatakan tidak mengalami kesulitan
2. Persentase antara 21%-40% dikatakan kurang mengalami kesulitan
3. Persentase antara 41%-60% dikatakan cukup mengalami kesulitan
4. Persentase antara 61%-80% dikatakan mengalami kesulitan
5. Persentase antara 81%-100% dikatakan sangat mengalami kesulitan (Riduwan, 2010:46)

**Tabel Kisi-kisi Angket Pelaksanaan KTSP (Komponen Perangkat Pembelajaran)**

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Silabus	- Mengkaji SK dan KD	1
		- Mengidentifikasi materi pokok	2,3
		- Mengembangkan kegiatan pembelajaran	4
		- Merumuskan indikator	5
		- Penentuan jenis penilaian	6,7,8,9
		- Menentukan alokasi waktu	10,11,12
		- Menentukan sumber belajar	13,14

2	Penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identitas mata pelajaran 15</li> <li>- SK dan KD 16,17</li> <li>- Indikator dan tujuan pembelajaran 18</li> <li>- Materi pembelajaran 19</li> <li>- Strategi pembelajaran 20,21,22</li> <li>- Sarana dan sumber pembelajaran 23</li> <li>- Penilaian dan tindak lanjut 24</li> </ul>
3	Lembar Kegiatan Siswa(LKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan eksperimen 25</li> <li>- Uraian teori singkat 26</li> <li>- Langkah-langkah percobaan 27</li> <li>- Menentukan alat /bahan percobaan 28</li> <li>- Membuat butir soal 29</li> </ul>
4	Tes Hasil Belajar (THB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kisi-kisi soal 30</li> <li>- Menentukan bobot/skor nilai 31</li> <li>- Membuat kunci jawaban 32</li> <li>- Membuat kisi-kisi soal lengkap dengan kunci jawaban 33</li> <li>- Evaluasi untuk melakukan tindak lanjut 34</li> </ul>
5	Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengaplikasikan internet 35</li> <li>- Membuat gambar atau skema pada kertas karton 36</li> <li>- Mengaplikasikan komputer 37</li> <li>- Mengaplikasikan microsoft power point 38</li> <li>- Menjadikan koran/media cetak sebagai sumber referensi 39</li> </ul>
6	Buku siswa	- Memperoleh Buku Siswa 40

Sumber: Trianto (2010)

## HASIL PENELITIAN

### Rekapitulasi Analisis Kesulitan Guru Mata Pelajaran PKN dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Tingkat SMK se-Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

No	Indikator	Sub indikator	Jawaban Responden									
			SS		S		CS		KS		TS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Silabus	1. Membuat keterkaitan antara SK dan KD dalam mata pelajaran	0	0	4	40	2	20	2	20	2	20
		2. Mengidentifikasi materi pokok dalam mempertimbangan aktualisasi, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	2	20	4	40	4	40	0	0	0	0
		3. Mengidentifikasi materi pokok dalam mempertimbangan relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan	2	20	4	40	2	20	0	0	2	20
		4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran	0	0	5	50	2	20	2	20	1	10
		5. Menentukan kata kerja operasional	0	0	5	50	3	30	0	0	2	20
		6. Menentukan jenis penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi	0	0	2	20	1	10	2	20	5	50
		7. Penilaian dengan menggunakan acuan kriteria	0	0	6	60	2	20	0	0	2	20
		8. Menganalisis hasil penilaian untuk melakukan tindak lanjut	0	0	3	30	4	40	2	20	1	10
		9. Menyesuaikan jenis penilaian	0	0	0	0	1	10	4	40	5	50

		berdasarkan pengalaman belajar										
		10.Menentukan alokasi waktu pada setiap KD berdasarkan indikator	0	0	1	10	2	20	3	30	4	40
		11.Menentukan alokasi waktu dengan mempertimbangkan keluasaan dan kedalaman materi	1	10	2	20	5	50	0	0	2	20
		12.Menentukan alokasi waktu dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan KD	2	20	1	10	2	20	2	20	3	30
		13.Menentukan sumber belajar dari media cetak/buku	0	0	1	10	2	20	3	30	4	40
		14.Menemukan sumber belajar sebagai rujukan dari media elektronik , lingkungan sosial dan budaya.	0	0	4	40	3	30	1	10	2	20
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	15.Mencantumkan identitas mata pelajaran	0	0	0	0	0	0	3	30	7	70
		16.Mengutip SK dari silabus	0	0	0	0	0	0	4	40	6	60
		17.Mengutip KD dari Silabus	0	0	0	0	0	0	3	30	7	70
		18.Menggunakan kata kerja operasional yang terukur untuk tujuan indikator	0	0	5	50	2	20	2	20	1	10
		19.Menguraiakan materi pembelajaran	0	0	0	0	1	10	4	40	5	50
		20.Menentukan langkah-langkah kegiatan pendahuluan	0	0	6	60	2	20	0	0	2	20

		21.Menentukan langkah-langkah kegiatan inti	1	10	5	50	2	20	0	0	2	20
		22.Menentukan langkah-langkah kegiatan penutup	0	0	0	0	2	20	5	50	3	30
		23.Mencantumkan sarana atau sumber belajar	0	0	0	0	0	0	3	30	7	70
		24.Memilih teknik penilaian	0	0	3	30	3	30	2	20	2	20
3	Lembar Kegiatan Siswa ( LKS)	25.Mendeskrripsikan tujuan eksperimen	0	0	0	0	2	20	2	20	6	60
		26.Membuat teori singkat seputar materi eksperimen	0	0	3	30	4	40	0	0	3	30
		27.Menentukan langkah-langkah kegiatan	0	0	0	0	2	20	6	60	2	20
		28.Menentukan alat-alat/bahan	0	0	0	0	0	0	3	30	7	70
		29.Membuat pertanyaan / soal	0	0	0	0	2	20	3	30	5	50
4	Tes Hasil Belajar	30.Membuat indikator pencapaian hasil belajar disusun berdasarkan kisi-kisi soal	1	10	4	40	3	30	0	0	2	20
		31.Menentukan skor/bobot penilaian untuk butir soal	0	0	0	0	0	0	3	30	7	70
		32.Membuat kunci jawaban untuk butir soal	0	0	0	0	0	0	6	60	4	40
		33.Membuat lembar observasi penilaian psikomotor peserta didik	0	0	5	50	2	20	0	0	3	30
		34.Menganalisa serta mengevaluasi hasil tes untuk mengetahui hasil belajar	0	0	4	40	3	30	0	0	3	30
5	Media Pembelajaran	35.Menggunakan internet sebagai sarana mendapatkan	0	0	5	50	2	20	0	0	3	30



		reverensi tambahan										
		36.Membuat Skema pembelajaran dari kertas karton	0	0	0	0	2	20	0	0	8	80
		37.Mengaplikasikan komputer untuk menyampaikan materi pembelajaran	0	0	5	50	2	20	0	0	3	30
		38.Membuat Program power point untuk menyampaikan materi pembelajaran	2	20	4	40	1	10	0	0	3	30
		39.Menggunakan koran untuk mencari sumber atau/bahan pembelajaran	0	0	0	0	2	20	2	20	6	60
6	Buku Teks / buku siswa	40.Memperoleh buku paket sesuai dengan standar mutu pendidikan	0	0	0	0	1	10	2	20	7	70
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>110</b>	<b>91</b>	<b>910</b>	<b>75</b>	<b>750</b>	<b>74</b>	<b>740</b>	<b>149</b>	<b>1490</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>11</b>	<b>2,75</b>	<b>91</b>	<b>22,75</b>	<b>75</b>	<b>18,75</b>	<b>74</b>	<b>18,5</b>	<b>149</b>	<b>37,25</b>

Dari tabel 4.7 hasil rekapitulasi akhir dapat dilihat bahwa sebanyak (2,75%) guru menjawab sangat sulit, (22,75%) guru menyatakan sulit, dan (18,75%) guru menyatakan cukup sulit, sedangkan (18,5%) guru menyatakan kurang sulit serta (37,25%) guru menyatakan tidak mengalami kesulitan dapat disimpulkan bahwa analisis kesulitan guru dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN secara umum tidak mengalami kesulitan. Yakni berada dalam kategori kurang mengalami kesulitan (37.25%) berada di rank 21%-40% dikatakan “kurang mengalami kesulitan.

### **Pengujian Hipotesis.**

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ Analisis Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Se-kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”, Maka berdasarkan wawancara, observasi, serta angket yang telah disebarakan maka hipotesis “ditolak”.

Hal ini dibuktikan dari data- data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tabel 4.7 Rekapitulasi ahir dapat dilihat “ guru mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berada pada kategori “Kurang Mengalami Kesulitan”.

Hal ini berdasarkan tolak ukur yang diambil peneliti menurut pendapat (Riduwan:2010:46) dengan tolak ukur sebagai berikut: persentase antara 0%-20% tidak mengalami kesulitan, 21%-40% dikatakan kurang mengalami kesulitan, 41%-60% dikatakan cukup mengalami kesulitan, persentase antara 61%-80% mengalami kesulitan, 81%-100% sangat mengalami kesulitan. Dari 10 orang responden yang paling banyak menjawab 37,25% yakni berada pada kategori “Kurang Mengalami Kesulitan”.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang “Analisis Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Di SMK Se-kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.” Di ketahui bahwa;

1. Hasil penelitian ini mengambil pokok permasalahan yaitu bagaimanakah Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah “Kurang Mengalami Kesulitan”.
2. Berdasarkan hipotesis sebelumnya yang dikemukakan oleh peneliti yang menyatakan guru mengalami Kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN Di SMK Se-kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing natal Sumatera Utara, maka hipotesis yang diajukan “ditolak “atau “tidak diterima” dengan mengemukakan bahwa “ Guru Kurang Mengalami Kesulitan Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Se-kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal”. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persentase kesulitan guru berada pada kategori “Kurang Mengalami Kesulitan” yaitu 37,25%

Dengan demikian berdasarkan penelitian tentang ”Analisis Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara adalah “Kurang Mengalami Kesulitan”, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak yaitu “Guru Kurangs Mengalami Kesulitan Dalam Menbuat Perangkat Pembelajaran Mata pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMK Se-kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”.

### **Saran**

1. Kepada guru yang kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran disarankan kepada pihak sekolah untuk memdatangkan para ahli untuk bersosialisasi dan konsultasi tentang membuat perangkat pembelajaran untuk mengatasi masalah guru tersebut, mengadakan pelatihan sesama guru mata pelajaran misalnya ikut dalam MGMP (musyawarah guru mata pelajaran).
2. Kepada guru juga disarankan dapat mengoperasikan media pembelajaran. diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengadakan kursus untuk guru-guru supaya guru dapat mengoperasikan komputer, LCD, laptop, dan impokus.

3. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan musyawarah dengan komite sekolah dan rapat dengan wali murid.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Sri Erlinda, S.IP,M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial dan juga Dosen Program Studi PKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Zahirman, MH. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dan juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang berarti bagi penulis.
4. Drs. Ahmad Eddison. M. Si. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, masukan serta bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Kepada Bapak /Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah banyak berkorban tidak hanya pikiran ,tenaga segenap jiwa yang dengan penuh ketulusan yang telah memberikan cinta serta kasih sayang yang amat sangat tulus memberikan dukungan untuk tidak mudah putus asa serta semangat dan curahan doa yang selalu dipanjatkan agar anaknya menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Amin, sungguh Bhaktiku tidak akan layak disejajarkan dengan ketulusan dan pengorbanan mereka dan muliakanlah kedua orang tuaku yaa Allah, sebab tiada pernah aku sanggup menggantikan setiap tetesan air mata ibuku dan keringat ayahku.
7. Buat sahabat terabaik ku, Nadia Ruli yanti S.Pd., Silvi Astria S.Pd., Muhajir Lelo Nasution.S.Psi, Adinda-adinda ku tersayang Jannah Ropikoh, Aulia dan dek Tika. Terimakasih yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi INI.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggeraini Eka. (2008). Analisis Guru Fisika Dalam Upaya Mengimplemenmtasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri Se- Kabupaten Hulu Sungai Utara.Jurusan Fisika- Fakultas MIPA UM
- Anonimus. (2008). *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP, SMA*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Alwasilah, A, Chaedar. (2007). Tafsir Konstruktif Atas KTSP. <http://www.PikiranRakyat.com>.
- Isjoni. 2009.KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner.Alfabeta.Bandung.
- Depdiknas . 2006. Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. BP Cipta Karya.

- Hasan . H.R. 2010. Identifikasi Kesulitan Yang Ditemui Guru dalam Pembelajaran Geografi Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada SMP Negeri Se- Kabupaten Gowa. *Tesis* Program Pascasarjana UM.
- Ismail Musa. (2006). *KTSP dan Sekolah Latah*. <http://www.google.com>
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindopersada
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Sudjono. Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Supriyono. (2007). *Empat Dimensi KTSP*. *Suara Merdeka*. <http://www.google.com>.
- Wina Sanyaja. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Yulaewati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Pakar Jaya  
<http://www.slidesher.net/NASuprawoto/Pengembangan-silabus-presentatif>  
<http://pusdiklatteknis.depag.go.id/indek.php/20100510160/mengintip-mata-diklat-analisis-kesulitan-implementasi-KTSP.html>.
- Trianto, M.Pd. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Ahmad.Eddison. (2007). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insan
- Taylor & Bogdan. (2002). *Deskriptif Kualitatif*. <http://www.google.com>.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: kencana
- Desi Anwar. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia